
BAGAIMANA REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MEMAHAMI PANDEMI COVID-19: ANALISIS SURVEY

HOW HIGH SCHOOL STUDENTS IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA COMPREHEND COVID-19 PANDEMI: A SURVEY

Dian Purwita Sari^{1*}, Kireina Intan Tyasannisa¹, Rima Melani Retyaningtyas¹,
Hernanda Ayu Maulida Pasya¹

¹ Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta
e-mail: sari.dianpur@gmail.com* (email penulis korespondensi)

INDEX

Kata kunci:

Covid-19, Pandemi,
Remaja

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 terjadi sangat luas dan penyebarannya sangat cepat. Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah dalam menyikapi hal tersebut. Dalam bidang pendidikan, Kemendikbud RI menerbitkan kebijakan penyelenggaraan belajar dari rumah. Namun seiring berjalannya waktu, para pelajar yang mulai jenuh dengan metode belajar dari rumah perlu diberikan pemahaman mengenai berbagai pendekatan yang dilakukan dalam menangani pandemi. Survey dilakukan pada remaja sekolah menengah atas di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang juga disertai dengan edukasi tentang Covid-19. Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang (1) tingkat pemahaman tentang jenis dan varian virus penyebab Covid-19, (2) tingkat pemahaman mengapa Covid-19 perlu diwaspadai, (3) kesediaan responden untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19, antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Keywords:

Covid-19, Pandemic,
Students

Covid-19 pandemic has been widely and quickly spreading. Various government policies have been implemented following the pandemic. In the education system, Ministry of Education and Culture, Republic of Indonesia, issued policy to arrange the study from home method. However, throughout the time, students is getting tired following the method with less understanding why they should study from home. Thus, they need deeper and further explanation regarding why the policies were made. Survey was carried out on high school students in Daerah Istimewa Yogyakarta province, along with short lecture concerning Covid-19. The result showed increasing in comprehension of the students in respect of (1) type and variant of viruses causing Covid-19, (2) why we need to be aware about Covid-19, (3) willingness to participate in vaccination program, before and after short lecture.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 dimulai pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China dan telah menyebar ke seluruh dunia melalui aktifitas dan mobilitas manusia. Covid-19 terdeteksi di Indonesia sejak

Maret 2020 dan disusul penyebaran meluas ke seluruh provinsi (WHO, 2020).

Penyebarannya yang sangat cepat kemudian disikapi dengan berbagai langkah kebijakan resmi pemerintah Indonesia, termasuk dengan membatasi aktifitas masyarakat dan himbauan untuk

melakukan protokol kesehatan serta menjaga jarak. Dalam bidang pendidikan, kegiatan belajar kemudian dilakukan dengan metode daring atau belajar dari rumah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud RI, 2020) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Satu tahun lebih telah berjalan sejak kebijakan kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan. Hal ini menimbulkan problematika baru di kalangan pelajar, terkait dengan kejenuhan, dan kekurangpahaman siswa mengenai kondisi sesungguhnya yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Di samping itu, masyarakat termasuk para pelajar yang kini banyak bersentuhan dengan akses media sosial, rentan terpapar pada informasi yang salah atau keliru mengenai Covid-19 (Kominfo RI, 2020).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman remaja atau siswa sekolah menengah atas di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai Covid-19. Selain itu, dalam rangkaian penelitian ini juga dilakukan edukasi mengenai Covid-19, program vaksinasi, dan mewaspadaai berbagai informasi salah yang beredar di media.

METODE

Penelitian dilakukan dengan metode survey responden. Populasi responden diambil dari siswa usia sekolah menengah atas, di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden diambil dengan metode *random sampling* melalui penjangkauan kesediaan responden.

Survey dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman remaja usia sekolah menengah atas tentang kondisi pandemi Covid-19. Variabel yang diukur: (1) tingkat pemahaman tentang jenis dan varian virus penyebab Covid-19, (2) tingkat pemahaman mengapa Covid-19 perlu diwaspadai, (3) kesediaan responden untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19. Variabel yang dikendalikan adalah rentang kelompok responden remaja usia sekolah menengah atas di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

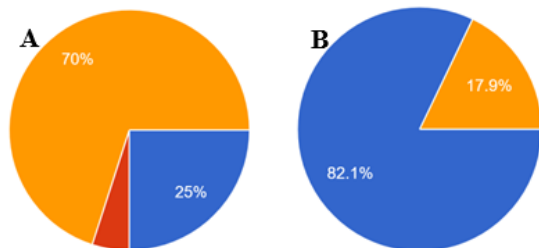
Survey dilakukan sebelum dan setelah penyampaian edukasi dengan tajuk "Waspada Covid-19 bagi Usia Remaja". Metode survey dilakukan dengan membagikan formulir kuesioner elektronik yang disajikan dalam google form.

Analisis data dilakukan dengan mengkonversi respon dari responden dalam nilai persentase dan disajikan pada grafik.

HASIL

Sampel responden yang diperoleh dari hasil penjangkaran responden adalah sejumlah 43 siswa jenjang sekolah menengah atas dari berbagai asal sekolah dan berbagai jurusan.

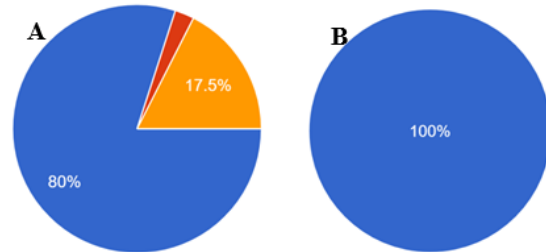
Sebelum dan setelah penyuluhan, dilakukan pengambilan data pemahaman peserta untuk mengukur manfaat penyuluhan apakah dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang Covid-19. Hasil data antara lain disajikan pada grafik 1, 2 dan 3. Grafik 1 menunjukkan peningkatan signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai pemahaman peserta tentang jenis dan varian virus penyebab Covid-19. Grafik 2 dan 3 menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, berturut-turut tentang mengapa Covid-19 perlu diwaspadai dan kesediaan responden untuk mengikuti program vaksinasi.



Grafik 1. Pemahaman responden mengenai jenis virus dan varian penyebab Covid-19, (A) sebelum penyuluhan, (B) setelah penyuluhan.

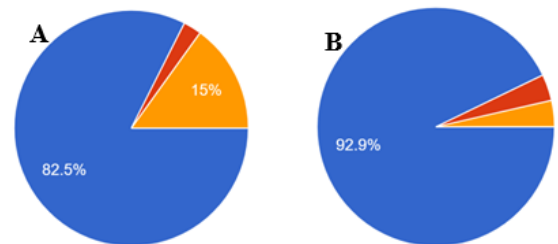
- Menjawab "Ya";
- Menjawab "Tidak";

● Menjawab "Mungkin, mengerti tapi tidak lengkap sepenuhnya"
Peningkatan paling signifikan dari hasil penyuluhan adalah pada pemahaman responden mengenai jenis virus dan varian penyebab Covid-19, yaitu dari 25% menjadi 82%.



Grafik 2. Pemahaman responden tentang mengapa Covid-19 perlu diwaspadai, (A) sebelum penyuluhan, (B) setelah penyuluhan.

- Menjawab "Ya"; ● Menjawab "Tidak";
- Menjawab "Mungkin, mengerti tapi tidak lengkap sepenuhnya"



Grafik 3. Kesediaan responden untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19, (A) sebelum penyuluhan, (B) setelah penyuluhan.

- Menjawab "Ya"; ● Menjawab "Tidak";
- Menjawab "Ragu-ragu"

PEMBAHASAN

Kegiatan survey dilakukan dengan tajuk "Waspada Covid-19 bagi Usia Remaja" dengan sasaran peserta adalah siswa SMA/SMK sederajat di wilayah

provinsi DIY. Kegiatan dilakukan dengan penjangkaran responden melalui formulir pendaftaran daring. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan fasilitas berupa kuota data internet sebagai dukungan untuk dapat mengikuti kegiatan edukasi secara daring. Durasi pembukaan pendaftaran responden dibuka selama 12 hari, mulai 2 Agustus 2021 hingga 14 Agustus 2021. Sebanyak 43 peserta yang berasal dari berbagai sekolah menengah atas di provinsi DIY terjaring dalam proses pendaftaran responden.

Kegiatan edukasi dilakukan pada hari Minggu tanggal 15 Agustus 2021 pukul 10.00 - 12.15 WIB secara daring melalui aplikasi google meeting. Materi disampaikan pada peserta dengan metode ceramah. Peserta diberikan penjelasan tentang pengertian Covid-19. Kemudian dilanjutkan deskripsi mengenai virus penyebabnya yaitu Sars-Cov-2, sifat-sifat virus yang mudah bermutasi serta varian hasil mutasinya yang harus diwaspadai termasuk varian delta yang jauh lebih mudah menyebar (CDC USA, 2021). Peserta juga diberikan ilustrasi melalui pemutaran video tentang bagaimana virus menyebar melalui aerosol droplet dan kontak melalui benda-benda. Video edukasi diambil dari beberapa sumber antara lain: University of New South Wales mengenai dispersi droplet dan

aerosol pada berbagai jenis masker dan tanpa masker (UNSW, 2020), dari portal jurnalistik NHK WORLD-JAPAN mengenai dispersi droplet dan aerosol di ruangan (NHK WORLD-JAPAN, 2020), dan NowThis News mengenai bagaimana droplet melekat pada benda-benda dan dapat berpindah antar manusia (NowThis News, 2020).

Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai *reproduction number* yang menjadi ukuran seberapa mudah penyakit menular pada orang lain (Van den Driessche, 2017). Selanjutnya disampaikan juga mengenai gejala dan tingkat keparahan dari penderita Covid-19 dan resiko besarnya jumlah pasien pada sistem layanan kesehatan (Yamani, 2020; Setiyawan, 2021).

Selanjutnya peserta juga diberikan penjelasan mengenai dasar cara kerja imunitas tubuh dan prinsip vaksin dalam menginduksi imunitas aktif. Kemudian disajikan juga data-data tentang keberhasilan berbagai jenis program vaksinasi seperti polio (Broom, 2019), MMR (Strebel, 2016), BCG, dsb. Terakhir, peserta diberikan deskripsi mengenai sumber-sumber informasi yang layak dijadikan rujukan, yaitu situs-situs resmi pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Peserta diharapkan waspada pada informasi yang keliru.

Survey yang dilakukan pada remaja/siswa sekolah menengah atas ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi, sebagian besar siswa kurang memahami virus dan varian virus penyebab Covid-19. Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pemahaman siswa secara signifikan. Demikian pula mengenai mengapa Covid-19 perlu diwaspadai, pemahaman siswa meningkat setelah diberikan edukasi. Sementara terkait dengan kesediaan mengikuti program vaksinasi, responden siswa sudah memiliki animo cukup tinggi sebelum diberikan edukasi, dan sedikit meningkat setelah edukasi.

Survey serupa dengan variabel yang berbeda, dilakukan oleh Agustina dkk. (2021) terhadap warga masyarakat mengenai pemanfaatan disinfektan sebagai upaya pencegahan Covid-19, dan juga oleh Jiwandono dkk. (2020) dalam mengatasi problematika Covid-19 di kalangan mahasiswa dengan melaksanakan pendataan dan webinar peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait kebersihan diri.

KESIMPULAN

Dalam survey dan edukasi remaja usia siswa menengah sekolah atas di wilayah provinsi Daerah Istimwa Yogyakarta ini, terukur peningkatan

pemahaman siswa tentang (1) tingkat pemahaman tentang jenis dan varian virus penyebab Covid-19, (2) tingkat pemahaman mengapa Covid-19 perlu diwaspadai, (3) kesediaan responden untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19, antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Yosmar, S., Fransiska, H., & Taksyah, M. 2021. *Pendampingan Survey Tentang Pemahaman Warga RT 39 RW 07 Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Pemanfaatan Disinfektan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19*. *Tribute: Journal of Community Services*. 2(1): 19-30.
- Broom, Douglas. 2019. *We are closer than ever to eradicating polio*. *World Economic Forum*. <https://www.weforum.org/agenda/2019/11/polio-eradication-vaccines-world-health-organization/>.
- CDC USA. 2021. *SARS-CoV-2 Variant Classifications and Definitions*. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/variants/variant-info.html>.
- Jiwandono, IS., Nurhasanah, Hurniati, Rosyidah, ANK., Anar, AP., Maulya, MA. 2020. *Mengatasi Problematika Covid-19 di Kalangan Mahasiswa: Webinar Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Terkait Kebersihan Diri*. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 3(3): 176-181.
- Kemendikbud RI. 2020. *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. <https://www.kemendikbud.go.id/main/bl/og/2020/05/kemendikbud-terbitkan->

PROSIDING

Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Program Studi Keperawatan dan Farmasi
Volume 2 Nomor 2 Bulan *September* Tahun 2020 - ISSN : 2338 - 4514

- [pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah.](#)
- Kominfo RI. 2020. *Kominfo Mencatat Sebanyak 1.028 Hoaks Tersebar terkait COVID-19.*
https://kominfo.go.id/content/detail/28536/kominfo-mencatat-sebanyak-1028-hoaks-tersebar-terkait-covid-19/0/sorotan_media.
- NHK WORLD-JAPAN. 2020. *Coronavirus: New Facts about Infection Mechanisms - NHK Documentary.*
<https://www.youtube.com/watch?v=H2azcn7MqOU>.
- NowThis News. 2020. *Black Light Simulation Shows How Quickly COVID-19 Spreads in Restaurants.*
<https://www.youtube.com/watch?v=MwYsGews-8>.
- Setiyawan, SD. & Hermawan, B. 2021. *Satgas: Kasus Aktif Covid di DIY Masih 38 Ribu Lebih.*
<https://republika.co.id/berita/qxd5g0354/satgas-kasus-aktif-covid-di-diy-masih-38-ribu-lebih>.
- Strebel, Peter. 2016. *Measles and Rubella Global Update.*
<https://www.who.int/immunization/sage/meetings/2016/october/Session6-Global-Update-Measles-and-Rubella.pdf>.
- UNSW. 2020. *High speed camera captures how different types of face masks work.*
<https://www.youtube.com/watch?v=DNeyfUTA11s>.
- Van den Driessche, Pauline. 2017. *Reproduction numbers of infectious disease models.* *Infect Dis Model.* 2(3): 288–303.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6002118/>.
- WHO. 2020. *Media Statement on confirmed COVID-19 cases.*
<https://www.who.int/indonesia/news/detail/02-03-2020-media-statement-on-covid-19>.
- Yamani, L.N., & Syahrul, F. 2020. *Public health perspective of the COVID-19 pandemic: Host characteristics and prevention of COVID-19 in the community (Review).* *World Academy of Sciences Journal*, 2, 21.
<https://doi.org/10.3892/wasj.2020.62>.